JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI **108**, TAHUN XXVII JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER 2021

EPHESIANS 6:17
THE SWORD OF THE SPIRIT

SPIRITUAL DISTANCING

MENGENAL TUHAN & MENGENAL IBLIS
MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS ROHANI
STT PUSAT PENULARAN VIRUS ROHANI

DR. SUHENTO LIAUW, DRE., TH.D.

DAFTAR ISI

02 I Daftar Isi & Kata Sambutan

03 I Mengenal Tuhan & Iblis

05 I Buku Terbitan GBIA GRAPHE

06 I Mencegah Penularan Virus Rohani

08 I STT Pusat Penularan Virus Rohani

08 I Halo Nusantara

11 I Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

BERITA PENTING

Bulan Mei lalu tgl 10-15 (liburan lebaran) telah diadakan block class Doktrin Dasar Kekristenan. Puji Tuhan, peserta yang hadir memberikan kesaksian bahwa mereka diberkati secara rohani. Bagi yang ingin mendapatkan rekamannya dapat menghubungi Ibu Yuliana 0897-972-8557 atau Ibu Lyna 0813-1586-3518.

HUT ke-26 GBIA GRAPHE juga dilaksanakan dengan sederhana, bersyukur oleh tuntunan Tuhan. Tema HUT kali ini adalah Hidup Bagi Tuhan. Tekad GRAPHE tidak pudar walau dalam pandemi selalu akan hidup bagi Tuhan.

Untuk sementara waktu, jadwal yang telah dibuat terpaksa dibatalkan, dan belum bisa buat jadwal berhubung keadaan pandemi yang belum menentu.

EDITORIAL PEDANG ROH

Dunia dilanda pandemi Covid-19 (coronavirus disease of 2019), sudah lebih satu setengah tahun sejak merebak di Wuhan, China. Penyebarannya sedemikian cepat, dalam beberapa bulan langsung mewabahi dunia. Sebelum vaksin dibuat, pedoman untuk melawan Covid-19 adalah; memakai masker, sering mencuci tangan, dan menjaga jarak (SOCIAL DISTANCING).

Dalam aspek kerohanian, virus yang lebih dahsyat juga sudah merebak dan mewabahi kekristenan. Contoh, Dr. Dave Hunt, Dr. Laurence Vance, adalah orang-orang yang melihat Calvinisme sebagai virus rohani yang mewabahi kekristenan. Ada banyak theolog yang melihat gerakan Kharismatik adalah virus rohani dahsyat yang mewabahi kekristenan amat dahsyat.

Tidak ada pihak yang perlu marah jika ada pihak lain yang mengkategorikan pengajarannya sebagai virus rohani. Hal yang perlu bagi semua pencari kebenaran ialah membandingkan pengajaran yang sedang diyakininya dengan pengajaran dari orang-orang yang menuduh pengajarannya virus yang mewabahi kekristenan. Untuk menambah rasa percaya diri bangunlah pengajaran (doktrin) yang diyakini dengan akal sehat dan dasar Alkitab. Jika tidak cukup didukung logika dan ayat Alkitab, mengapa tidak berpindah keyakinan untuk membuktikan kita orang yang cinta kebenaran? Jangan marah apalagi pakai kekerasan bahkan bunuh orang seperti yang pernah dilakukan oleh nenek moyang rohani sebagian orang.

Tahukah pembaca bahwa ada kelompok orang Kristen, yaitu kaum ANABAPTIS, yang melakukan Lockdown di sebuah lokasi demi menjaga diri dari terpapar virus rohani? Anda saya persilakan melihat mereka. <https://en.wikipedia.org/wiki/Amish> di Lancaster County, Pennsylvania. Dan juga kelompok Hutterite, mereka tinggal di Western Canada dan di upper Great Plains of the United States. <https://en.wikipedia.org/wiki/Hutterites>

Tujuan mereka melakukan Lockdown mungkin karena mereka tidak mau terpapar virus rohani, dan mereka berharap pada saat Tuhan datang kembali Ia masih mendapati ada iman yang benar di bumi. Mereka putuskan tidak berinteraksi dengan dunia luar, dan tidak ingin menginjili dunia lagi. Mereka tidak mau dipengaruhi dan juga tidak berusaha mempengaruhi orang lain sehingga mereka tak ada aktivitas penginjilan atau pengiriman misi.

Kami adalah kelompok ANABAPTIS di Indonesia yang tidak ISOMAN, apalagi LOCKDOWN, karena kami berpikir cukuplah dengan SPIRITUAL DISTANCING untuk menjaga agar tidak terpapar virus rohani sehingga pada saat Tuhan datang Ia masih akan mendapatkan ada iman yang benar di kepulauan Nusantara. Karena kami mengasihi orang-orang di dunia ini dan sangat ingin menyelamatkan sebanyak mungkin manusia serta ingin mengajar mereka yang percaya untuk bersama-sama melakukan kehendak Tuhan. Oleh sebab itu yang pertama, kami beritakan Injil yang alkitabiah untuk menyelamatkan, dan yang kedua kami mengajarkan doktrin alkitabiah agar setiap orang percaya bisa hidup bagi Tuhan sesuai yang Tuhan inginkan.

Kami melakukan SPIRITUAL DISTANCING, bukan karena benci atau perasaan negatif apapun, melainkan kasih. Karena jika semua orang terpapar dan sakit maka tidak ada lagi orang sehat yang bisa menolong orang sakit. Kami melakukan SPIRITUAL DISTANCING agar kami tetap sehat dan mengusahakan pertolongan bagi orang sakit yang mengharapkan pertolongan. Harapan kami melalui tiga artikel dalam Buletin ini, pembaca akan memahami SPIRITUAL DISTANCING yang kami maksudkan.*

Peserta Block Class Doktrin Dasar Mei 2021

HUT ke-26 GBIA GRAPHE "HIDUPLAH BAGI TUHAN"

Pertandingan Pingpong

Suasana Kelas Block Class Doktrin Dasar Mei 2021

Pertandingan Cerdas Cermat

Pertandingan Catur

Mengenal Tuhan & Mengenal Iblis

Banyak orang akan kaget dengan judul artikel ini, bahkan pasti ada yang mengritik. Padahal tidak ada orang yang bisa mewaspadai musuh apalagi mengalahkannya jika dia buta sama sekali tentang musuh itu. Negara yang hebat dan selalu menang peperangan salah satu faktor pemenangannya ialah memiliki agen rahasia yang hebat. Zaman Musa, sekitar tiga ribu lima ratus tahun lalu, demi mengalahkan musuh mereka, telah mengutus dua belas pengintai masuk Kanaan. Tujuannya tentu untuk mengenal musuh mereka dan mengetahui seluruh keadaan mereka agar dapat mengalahkan mereka.

Tujuan mengenal Tuhan, Bapa kita ialah untuk mengasihiNya, sedangkan tujuan mengenal iblis dengan baik ialah agar bisa mewaspadainya dan mengalahkannya. Iblis tidak mau kita mengenal Tuhan karena takut kita terkagum-kagum pada kebaikanNya dan mengasihiNya. Dan iblis sangat tidak mau kita mengenalnya karena dia tahu kita akan merasa ngeri dan akan mewaspadainya bahkan akan bisa mengalahkannya.

Anak-anak Allah Harus Mengenal Bapa

Orang percaya, apalagi orang yang menyan-dang predikat anak-anak Allah, sudah sepatut-nya mengenal Sang Bapa sebaik-baiknya. Tanpa mengenal Tuhan, Bapa kita dengan baik mustahil bisa mengasihiNya. Caranya bagaimana? Tentu mempelajari informasi tentang Sang Bapa dari firmanNya, yaitu Alkitab. Dan Alkitab adalah satu-satunya informasi akurat tentang Sang Bapa. Melalui Alkitab semua anak-anak Allah mengetahui bagaimana kita bisa menjadi anak-anakNya, bagaimana kita bisa juga disebut orang-orang Kudus, dan bagaimana kita bisa juga menduduki posisi imamat yang rajani.

Tuhan mau kita mengenalNya secara tepat, maka tentu tidak boleh mempercayai informa-si lain selain firmanNya. Melalui menyelidiki Alkitab dengan saksama maka kita akan mengenal Sang Bapa dengan tepat dan baik. Penyelidikan ayat-ayat Alkitab dari kitab Kejadian sampai Wahyu, dan membuat kesim-pulannya, inilah yang disebut Sistematika Theologi.

Saya sangat heran ketika mendengar ada orang Kristen bahkan pengkhotbah yang berkata bahwa ia tidak suka doktrin, padahal doktrin tentang Allah yang alkitabiah itulah yang bisa membuat kita mengenal Allah, Bapa yang mengasihi kita dengan sebaik-baiknya. Ada juga orang Kristen kacau balau yang berkata kita harus percaya Yesus saja tidak boleh percaya Alkitab. Aneh sekali. Yesus yang dia percayai itu diketahuinya dari Alkitab atau dari mimpi? Tidak heran ketika Tuhan berkata bahwa pada akhir zaman banyak orang akan berseru kepadaNya, Tuhan, Tuhan, tetapi orang-orang itu akan dienyahkanNya. Mengapa bisa begitu? Jawabannya yang pasti ialah bahwa mereka tidak lahir baru. Hanya orang yang dilahirkan kembali oleh air dan Roh dan menjadi ciptaan baru yang adalah anak-anak Allah yang tidak dienyahkan Tuhan. Kristen-kristenan, yang beriman pada Yesus gondrong dengan wajah bintang film, dan yang patungnya sekarang ada di berbagai bukit, itu adalah orang-orang yang hanya berseru-seru Yesus Tuhan, Tuhan, tetapi akan dienyahkan.

Ada lagi orang "Kristen" bahkan pengkhot-bah yang berkata jangan mempermasalahkan doktrin tetapi yang penting adalah kedekatan dengan Yesus. Padahal tanpa doktrin tentang Yesus yang didasarkan pada Alkitab, bagai-mana seseorang bisa memastikan pribadi yang didekatinya adalah Yesus yang benar, bukan oknum yang membajak nama Yesus sebagai-mana telah diperingatkan.

Juga ada orang yang berkata bahwa tak perlu doktrin yang penting ada jamahan Roh Kudus. Padahal yang menentukan roh apa yang menjamahnya, itu adalah doktrin yang diimaninya. Orang-orang yang mengimani doktrin yang sesat itu bisa jadi dijamah roh halus, dan dia menduga itu Roh Kudus.

> 3 Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya. 4 Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan YESUS YANG LAIN dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu ROH YANG LAIN dari pada yang telah kamu terima atau INJIL YANG LAIN dari pada yang telah kamu terima. (2Kor.11:3-4)

Pengajaran atau doktrin adalah yang menen-tukan roh apa yang aktif berhubungan dengan seseorang, bukan perasaannya yang subyektif dan tidak standar. Manusia tidak memiliki kemampuan mengenal roh, kita tidak dilengkapi indra untuk mengenal roh, kita diberi akal budi untuk menilai pengajaran. Dalam surat Yohanes yang pertama, di pasal empat Rasul Yohanes meminta jemaat untuk menguji roh.

> Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. (1Yoh.4:1)

Cara mengujinya? Apakah Rasul Yoha-nes ada kasih tahu cara menguji roh dan alat-nya? Ternyata, caranya ialah dengan bertanya tentang pengajaran mereka. Tanya kepada mereka apakah mereka percaya Yesus datang dalam daging? Kalau mereka jawab bahwa Yesus tidak punya daging, maka murid Yohanes harus segera tahu bahwa itu adalah ajaran sesat Gnostic. Jadi alat untuk menguji roh itu Alkitab, dan yang diuji itu pengajaran (doktrin), karena di belakang pengajar doktrin yang tidak alkitabiah itu adalah roh iblis.

Anak-anak Allah Harus Mengenal Musuh

Dalam semua pertempuran, keberhasilan mengenal musuh adalah faktor yang sangat penting untuk kemenangan. Jika kita bisa mengenal kekuatan maupun kelemahan musuh, terlebih jika kita bisa juga mengetahui taktiknya, strategi bahkan rencananya, maka kemungkinan menang menjadi semakin besar.

Dari Alkitab kita tahu ada iblis, bukan karena pernah bertemu iblis atau pernah diganggu iblis. Dan ketahuilah informasi tentang iblis yang paling akurat ialah yang ditulis di dalam Alkitab, bukan yang dari mulut dukun atau iblis sendiri. Menurut Alkitab iblis itu sesungguhnya adalah malai-kat pembangkang.

> Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang. (2Kor.11:14).

Mungkin ada yang berkata, ah di situ dikatakan menyamar. Tetapi di bagian lain ada pernyataan bahwa teman-teman iblis itu malaikat.

> Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. (Mat 25:41).

Dalam kitab Wahyu 12:4, diindikasikan bahwa si Setan menyeret sepertiga dari para malaikat dan mereka semua dilempar ke bumi. Ada berapa banyakkah jumlah iblis di bumi? Pasti sangat banyak.

Dari kasus Ayub terlihat bahwa iblis selalu menantang Tuhan, iblis yakin manusia yang juga berakal budi akan bersamanya menentang Tuhan jika ia diberi ijin mencobai manusia. Maksud iblis ialah Tuhan jahat, dan manusia akan sependapat dengannya. Tetapi Tuhan tahu ada yang mengenalNya dan mengasihiNya melebihi semua materi dan kenikmatan hidup duniawi. Dan dari kasus Ayub terlihat bahwa Tuhan berdaulat atas Iblis, dan tanpa ijin Tuhan iblis tidak bisa menjahati manusia. Terlihat juga bahwa jika manusia memutuskan untuk mengikuti iblis, maka Tuhan akan membiarkannya jika itu adalah keputusan manusia itu sendiri. Tetapi ketika manusia memutuskan berada di pihak Tuhan maka Tuhan akan menolong manusia. Keputusan hati manusia adalah penentu segalanya. Kepada yang mempunyai akan diberi dan yang tidak mempunyai akan diambil.

Terlihat sangat jelas dari seluruh Alkitab bahwa hati dan pikiran manusia memegang peran utama penentu keberpihakan manusia. Dari kasus Ayub dan banyak kasus lain terlihat bahwa Tuhan tidak menginterupsi atau

intervensi hati manusia, melainkan manusia itu sendiri yang memutuskan. Misalnya kasus kejatuhan Adam dan Hawa, ketika mereka dengan sadar berpihak pada iblis, Tuhan membiarkan mereka memakan buah terlarang. Bahkan ketika Tuhan tahu hati Bileam sangat ingin emas Balak, Tuhan membiarkan kebebasan hatinya.

Namun dalam kasus Adam maupun Ayub, iblis hanya memengaruhi dari luar. Dr. Dave Hunt dalam bukunya *Occult Invasion* mengatakan bahwa Tuhan menaruh pembatas antara manusia dan makhluk roh yaitu kesadaran manusia. Selama manusia menjaga kesadarannya maka iblis tidak bisa mengintervensi atau merasuki. Para dukun adalah pihak yang diri mereka sendiri mengijinkan iblis menguasai mereka, biasanya karena tergiur keuntungan materi yang ditawarkan iblis. Menurut Dr. Dave Hunt, penyanyi, pemilik restoran, bahkan dokter pun ada yang memanfaatkan jasa iblis untuk mendatangkan pelanggan membantunya berhasil. Namun demikian, manusia tetap adalah pemegang kedaulatan atas dirinya, dan Tuhan mengharapkan manusia memakai akal budi yang diberikanNya untuk berpihak kepada Tuhan.

Mencermati Taktik Perlawanan Iblis

Menurut kitab Wahyu 12, setelah pertempuran di Sorga, setan dan sepertiga malaikat diusir ke bumi, maka pertempuran selanjutnya adalah di bumi. Tentu iblis tidak mungkin bisa menang melawan Sang Pencipta dan malaikat-malaikat yang setia. Tetapi dia tahu bahwa yang dia bisa lakukan ialah memenangkan hati manusia agar berpihak kepadanya.

Kita membaca perlawanan Iblis setelah menjatuhkan Adam, ia mempengaruhi manusia sehingga pada zaman Nuh tinggal 8 orang yang masih berpihak pada Sang Pencipta. Pernahkah Anda bertanya, mengapakah Tuhan tidak mengubah hati orang zaman Nuh melainkan menenggelamkan mereka? Jawabannya ialah sejak awal penciptaan Tuhan tetapkan bahwa manusia adalah makhluk dengan kemampuan berpikir yang cukup (kecuali yang cacat karena kecelakaan) dan dengan hati yang bebas memutuskan keinginan hatinya. Tuhan tidak menciptakan manusia semacam robot melainkan makhluk yang bebas. Tuhan sudah rela sekalipun manusia ciptaanNya memutuskan untuk memusuhiNya. Dan manusia berhikmat tahu ketika ia memutuskan memusuhi Sang Pencipta itu adalah malapetaka baginya. Dan iblis juga tahu akan hal itu oleh sebab itu ia bermain di wilayah kehendak bebas manusia untuk memperdaya pikiran dan hati manusia.

Mengenal Penyerangan Final Iblis

Di masa-masa yang lalu iblis banyak menyerang orang kudus memakai kekerasan dengan harapan mereka menuduh penyebab kesusahan mereka adalah Tuhan, dan membenci Tuhan, contohnya kasus Ayub. Bahkan sepanjang ribuan tahun para ANABAPTIS dianiaya dengan berbagai cara agar mereka kecewa atau menjadi takut mempertahankan kebenaran. Tetapi, semua manusia yang masih punya akal sehat tahu bahwa pihak pemakai kekerasan bukan milik Tuhan. Dan hasil dari pemakaian kekerasan justru memunculkan pahlawan kebenaran.

Salah satu perlawanan Iblis terhadap anak-anak Tuhan yang sangat canggih dan halus ialah ikut memberitakan injil dan ikut mendirikan gereja. Sudah pasti Injil yang diberitakannya bukan Injil yang murni dan gerejanya juga bukan gereja yang benar. Injil yang lain, dengan Yesus yang lain serta pergerakan roh lain sudah sejak zaman Rasul Paulus. Ayatnya sudah dikutip di atas.

Iblis menyusupkan penginjil dan pengajar palsu untuk mendirikan gereja sesat yang penuh virus mematikan. Tentu iblis bukan hanya mendirikan satu atau dua denominasi gereja sesat. Banyak orang tidak tahu bahwa saat ini denominasi kekristenan ada lebih dari tiga puluh ribu, sudah seperti hutan lebat. Logisnya, Tuhan tidak berkepentingan bikin dua denominasi gereja yang berbeda apalagi tiga, empat, sampai ribuan denominasi yang berbeda-beda. Kekristenan yang benar cukup satu, tetapi iblis berkepentingan bikin sebanyak-banyaknya. Dan iblis memakai tipu muslihat dan kelicikannya memacu gereja sesat untuk agresif berbaur dengan gereja benar. Hasil dari pembauran gereja benar dengan gereja yang salah bahkan yang sesat itu pastilah gereja yang benar jadi sesat. Membaurkan orang sakit dengan orang sehat tidak pernah membuat orang sakit jadi sehat yang ada ialah orang sehat menjadi sakit.

Ketika artikel ini ditulis, di Jawa Bali pemerintah sedang terapkan PPKM DARURAT melawan Covid-19, semua orang diharuskan tinggal di rumah karena virus Corona yang muncul dari Wuhan, China, sangat gampang menular dan mematikan. Semua orang yang keluar rumah harus memakai masker penutup mulut dan hidung, sering mencuci tangan dan menjaga jarak (Social Distancing). Ada banyak orang yang menganggap remeh himbauan pemerintah, dan akhirnya mereka terpapar virus tersebut sehingga masuk rumah sakit dan ada yang meninggal.

Mungkin sekarang akan lebih mudah untuk memahami bahwa sejak iblis mendiri-

HALO NUSANTARA...

HUT ke-6 GBIA TELEION Solo

HUT ke-4 GBIA Didakhe SALATIGA

HUT ke-9 GBIA Kasih Karunia

HUT ke-16 GBIA SEMARANG

HUT ke-17 GBIA John the Baptist

Salam dari jemaat GBIA Amazing Grace, Lobohede-Sabu Raijua

kan gereja-gerejanya dengan doktrin yang sangat menular dan mematikan, ia sangat mau semua gereja terpapar doktrinnya. Ribuan tahun iblis memakai tangan pemerintah untuk menjaga agar gerejanya tetap dalam kondisi sakit berat secara doktrinal. Ketika zaman berubah, orang-orang Kristen alkitabiah memperkenalkan sistem demokrasi, penganiayaan dikecam bahkan kebebasan beragama diperkenalkan, iblis tahu dia harus mengubah taktik juga.

Salah satu tipu muslihat iblis yang sulit dideteksi karena sangat canggih ialah menularkan doktrin sesatnya ke semua gereja sampai sebisa mungkin tidak ada gereja yang lolos dari program penularannya. Saya katakan sangat sulit dideteksi dan diantisipasi karena sifat baik orang Kristen yang sungkan untuk menyatakan pihak lain salah apalagi sesat. Sama seperti masyarakat yang sangat baik dan bersahabat disuruh jaga jarak dan tidak berjabat tangan agar tidak tertular virus. Saya mendengar ada seorang bapak yang terpapar Covid-19 di Kalimantan, anaknya yang di Jakarta minta ibunya jangan dekat-dekat ayahnya, sang ayah marah sekali.

Tetapi orang Kristen berhikmat yang mengetahui bahwa ada lebih tiga puluh ribu lebih denominasi Kristen dengan pengajarannya yang berbeda-beda, pasti bisa paham bahwa sangatlah penting untuk mencermati pengajaran tiap-tiap denominasi untuk mendapatkan gereja yang alkitabiah. Dan jika sudah yakin berdiri pada pengajaran yang alkitabiah, selanjutnya harus melakukan SPIRITUAL DISTANCING dari denominasi sesat.*

Salam dari jemaat GBIA Agape Kupang

Salam dari jemaat GBIA Agape Pekanbaru

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
   Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
   Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 35.000.-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
   Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 25.000.-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
   Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 30.000.-
5. **Nubuatan dll Masih Adakah**
   Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 30.000.-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
   Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20,000.-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Domba Korban**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah
    Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 25.000,-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20,000.-
14. Misteri Kerajaan Sorga
    Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30,000.-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
    Tebal: Harga: Rp. 25.000,-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20,000.-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
19. Dosa Tak Terampunkan
    Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30,000.-
20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan
    Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30,000.-

Ketahuilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
   Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
   Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-12.
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 100,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-
18. **Alkitab dan Evolusi**
    Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
    Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000.-
19. **Kerajaan yang Dijanjikan**
    Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100,000.-

Mencegah Penularan Virus Rohani

Di semua Rumah Sakit, kamar atau wilayah pasien penyakit menular pasti dijauhkan dari pasien penyakit tidak menular. Hanya gubernur New York, Andrew Cuomo, yang entah kurang hikmat atau sengaja, memasukkan penderita Covid-19 manula kembali ke Autumn Care (Panti Jompo), dan tindakan itu menyebabkan banyak sekali penghuni jompo yang meninggal. Belakangan ini Andrew Cuomo menghadapi banyak tuntutan hukum dari keluarga korban.

Gereja Tuhan & Penyerangan Iblis

Dari zaman Adam sampai Musa, Tuhan memakai ayah untuk menyelamatkan anak cucu mereka, dan iblis berusaha keras mempengaruhi para ayah. Setelah manusia sangat banyak, Tuhan mendirikan sebuah bangsa, Israel, untuk menyelamatkan seisi dunia. Melalui Israel Tuhan mengirim Juruselamat untuk menanggung dosa seisi dunia. Di dalam Wahyu 12, bangsa Israel digambarkan dengan seorang perempuan yang melahirkan anak (Mesias) dan bangsa Israel menghadapi amukan iblis. Karena hanya segelintir bangsa Israel yang menerima Sang Mesias maka bangsa Israel tidak layak berfungsi lebih lanjut untuk menerangi dunia. Sekelompok kecil orang yang percaya pada Sang Mesias yaitu orang yang berkumpul (EKKLESIA) yang percaya Tuhan dipakai untuk mewartakan Injil Keselamatan ke seluruh dunia. Inilah JEMAAT Perjanjian Baru yang Tuhan mau agar tersebar sampai ke ujung bumi.

Sejak peluncuran pertama Jemaat PB, iblis melancarkan penganiayaan yang dahsyat, melalui Herodes, raja-raja bahkan kaisar. Tetapi Tuhan putar balikan hasilnya sehingga tindakan penganiayaan malah membuat pengajaran Injil Keselamatan berkumandang nyaring, dan iman kekristenan semakin murni.

Ketika penganiayaan gagal menahan perkembangan Jemaat PB, iblis ubah taktik, dia memunculkan seorang kaisar, Konstantin, yang memihak Kristen, mendirikan gereja palsu, yang dia gabungkan dengan agama Ra Mesir yang menyembah matahari, dan penyembahan Dewa-dewi Yunani. Kemudian memakai tangan Kaisar Konstantin mengamankan gereja palsunya dengan membasmi gereja lain.

Tidak ada satu gereja pun selain yang direstui kaisar yang tidak dibasmi. Kelompok Kristen yang tetap pada pengajaran para Rasul terpaksa tiarap bahkan masuk ke bawah tanah. Kelompok Kristen pengikut ajaran Rasul tidak mengakui gereja palsu ciptaan Konstantin yang dipakai Lucifer yang mempraktikkan pengkristenan bayi melalui memercik mereka dengan air secara masif. Dan Kristen pengikut Rasul membaptis secara benar setiap orang yang berhasil mereka sadarkan dari gereja palsu yang didirikan Konstantin. Tindakan ini sangat menyakiti hati gereja Konstantin, dan mereka menuduh pengikut Rasul melakukan Pembaptisan Ulang (ANABAPTIS). Selanjutnya pengikut Rasul ini dipanggil dengan sebutan ANABAPTIS, yang sebenarnya adalah sebuah ejekan, karena tindakan mereka yang membaptis ulang setiap orang yang pernah dikristenkan melalui percikan di saat bayi.

Iblis tidak mau ada iman yang benar yang tertuju kepada Tuhan Pencipta alam semesta. Dia tidak masalah dengan orang-orang yang menyembah batu, menyembah pohon, bahkan iblis tidak ada masalah dengan kekristenan sesat. Iblis hanya tidak mau ada kekristenan yang sesuai pengajaran para Rasul yang tertulis di Alkitab. Terlebih jika kekristenan benar itu bersuara terus dengan kritikan yang sangat memanaskan telinga dan hati mereka. Selama seribuan tahun gereja yang didirikan oleh Konstantin memburu kaum ANABAPTIS yang bersembunyi. Mereka tidak memiliki merek gereja atau nama denominasi karena mereka bersembunyi. Mereka bahkan menyembunyikan secara sangat rapi identitas mereka apalagi pemimpin mereka agar tidak tertangkap.

Keberadaan ANABAPTIS muncul ke permukaan ketika jumlah mereka menjadi banyak di sebuah daerah, misalnya kelompok Paulician di abad ke-7, kelompok Waldensians abad 12. Mengenai pengajaran mereka sulit dipastikan secara tepat dan detail karena pernyataan gereja Konstantin yang memusuhi mereka tidak bisa dipercaya, sedangkan mereka sendiri tidak mau menyisakan data yang memungkinkan mereka dilacak. Namun ada dua pokok kepercayaan yang sangat utama yang menyebabkan mereka diburu untuk dibakar hidup-hidup, yaitu menentang pembaptisan bayi dan menentang gereja bersatu dengan negara.

> *Since Gibbon the Paulicians have often been described as a survival of early and pure Christianity, godly folk who clung to the Gospel, rejecting later superstitions, who were grossly calumniated by their opponents. Conybeare (op. cit.) thinks they were a continuation of the Adoptionists. Dr. Adeney calls them "in many respects Protestants before Protestantism"*
> *(The Greek and Eastern Churches, 219). (https://www.newadvent.org/cathen/11583b.htm).*

Penyerangan awal yang iblis lakukan terhadap Jemaat Perjanjian Baru yang dipimpin para Rasul Kristus ialah menindas mereka dengan kekerasan. Kemudian, setelah hasilnya tidak memuaskan, karena murid-murid para Rasul semakin teguh iman mereka, dan Kekristenan merambat lebih hebat dari rumput liar, akhirnya iblis ubah strategi, ia memakai seorang kaisar mendirikan kekristenan palsu yang mengasup berbagai ajaran seperti seorang pelacur mengundang dan menyambut setiap laki-laki. Ia memakai kekristenan palsunya untuk memerangi para pengikut ajaran Rasul-rasul Kristus.

Jika sebelumnya yang menangkap para pengikut Rasul Kristus ialah kaisar pagan dan petugasnya yang adalah penentang Yesus Kristus, lalu kemudian berubah menjadi yang juga menyebut diri mereka murid Yesus juga, pasti sangat membingungkan. Bayangkan betapa bingungnya para pengikut ajaran Rasul itu, terlebih ketika mereka melihat orang-orang yang juga menyebut diri mereka Kristen itu bahkan lebih kejam dari kaisar pagan dan pasukannya.

Iblis tidak suka perdebatan, apalagi pembandingan agama atau theologi karena iblis tidak mencari kebenaran, dia pendukung pencari pembenaran. Penganiayaan terhadap kaum ANABAPTIS berlangsung sedemikian dahsyat. Jumlah ANABAPTIS yang dibunuh oleh pemimpin gereja Konstantin tak sanggup dihitung. Penyimpangan gereja Konstantin semakin menjadi-jadi karena tidak boleh dikritik. Akhirnya mereka memungut sumbangan dana dengan cara menjual doa imam mereka dengan cara orang yang sudah menyumbang sejumlah dana akan didoakan, dan diberi semacam surat keterangan bahwa dosa orang tersebut sudah diampuni.

Meletus Reformasi, Iblis Ganti Strategi

Ternyata ada seorang Rahib Jerman yang masih punya akal sehat dan juga punya nyali. Dia protes, karena tidak ada kebenarannya dan tidak masuk ke logika sehat bahwa seseorang yang menyumbang sejumlah dana, lalu didoakan dan kemudian dosanya terampuni. Sebenarnya jika logika sehat dipakai, darimana mereka memperoleh jabatan Imam dan kuasa sehingga doa mereka bisa mengampuni dosa orang? Mereka bukan keturunan Harun, bukan Lewi, tiba-tiba bisa jadi imam, dan punya wewenang mengampuni dosa orang? Ini durhaka dan menghujat.

Pada saat itu, mulai tahun 1516, Alkitab bahasa Yunani PB juga sudah dicetak dan membanjiri pasar, sehingga rakyat Eropa membaca Alkitab sendiri dan mulai bertanya tentang masalah iman mereka. Bersamaan dengan reformasi ialah gerakan Renaissance, dan berkembangnya filosofi individualisme Aristotles. Kekaisaran Roma yang sudah terpecah menyebabkan gereja Konstantin ikut kehilangan kekuatan untuk mencengkram raja-raja Eropa.

Reformasi, Demokrasi, kebebasan berpendapat, mendorong ide kebebasan beragama atau kebebasan hati nurani. Iblis

yang tadinya menjaga gereja Konstantin tak sanggup bertahan membendung tsunami kebebasan. Banyak orang berpikir iblis bodoh, dungu, bahkan lebih bodoh dari mereka. Alkitab kasih tahu bahwa dia licik, penuh TIPU MUSLIHAT. Dan apakah iblis tidak menyadari terjadinya perubahan sikap manusia dan sistem pemerintahan? Amerika Serikat (AS) merdeka dari Inggris, dan satu persatu kerajaan di Eropa berubah menjadi negara parlementer, akhirnya menjunjung kebebasan berpikir dan kebebasan beragama.

Iblis yang licik penuh tipu muslihat pasti tahu tak bisa lagi memakai kekuasaan dan kekerasan seperti yang dia lakukan dalam menjaga gereja Konstantin. Ketika Reformasi merebak dia berusaha keras menjerat para Reformator agar mereka masih tetap terjebak melakukan praktik yang salah. Ada dua praktik paling merusak, yaitu pembaptisan (pemercikan) bayi dan gereja-negara. Praktik pengkristenan dengan cara pemercikan bayi sangat merusak karena praktik ini setelah beberapa generasi pasti menyebabkan gereja dipenuhi anggota jemaat yang tidak lahir baru yang siap menghancurkan gereja secara doktrinal dari dalam.

Jadi, iblis tidak kuatir terhadap protes galak dari Luther sejauh dia masih mempraktikkan pemercikan bayi untuk menjadikan mereka Kristen. Iblis tahu dengan praktik itu gereja dengan sendirinya akan menarik masuk kuda troya. Penyakit kedua yang akan menambah keparahan gereja yang keluar dari gereja Konstantin ialah penggabungan gereja dengan negara. Semua pekerja gereja dijadikan pegawai negeri, dan mereka semua dibaptis saat bayi, yang sepanjang hidup belum pernah bertobat serta mengerti tentang kebenaran.

Iblis yang licik dan penuh tipu muslihat juga tahu bahwa dia perlu bergerak untuk menghadang efek protes dan sikap masyarakat yang terangsang rasa ingin tahu dan mulai tertarik pada theologi. Dia perlu masuk ikut serta dalam bertheologi bukan lagi dengan menyiksa orang. Iblis pasti berpikir keras untuk menghambat semangat penginjilan. Dia telah menahan berita tentang Yesus hanya di benua Eropa dan Timur Tengah seribuan tahun, dan dia panik ketika menyadari bahwa berita Injil akan meluas ke Asia, Afrika, dan seluruh pelosok dunia. Dia perlu memunculkan "theolog" yang mengajarkan bahwa Tuhan sudah menetapkan jumlah orang yang masuk Sorga dan Neraka melalui sebuah dekrit sejak kekekalan. Dengan theologi demikian maka semangat untuk menginjili suku bangsa lain setidaknya bisa diredam jika tidak bisa dihentikan.

Iblis Memunculkan Lalang Di Antara Gandum

Iblis sangat tahu, bahkan semua orang berhikmat juga pasti tahu bahwa gereja Pembaptis (pemercikan) bayi tak perlu terlalu dia kuatirkan kehancurannya. Orang berhikmat tahu, jika gereja tidak lagi mengajarkan cara yang benar untuk menjadi Kristen atau murid Tuhan harus bertobat dulu dan percaya dengan sungguh hati, melainkan sejak bayi sudah dikristenkan, maka iblis hanya perlu sabar menunggu beberapa generasi, pasti gereja akan dipenuhi jemaat yang hanya Kristen nama saja.

Tetapi iblis tidak mau bersabar berdiam diri menunggu, dia tahu sudah bukan zamannya memakai kekerasan karena seruan demokrasi dan kebenaran, tanpa perlu otak jenius pasti tahu bahwa iblis akan memunculkan berbagai gereja sesat. Dan Tuhan sudah kasih tahu melalui perumpamaan tentang lalang di antara gandum. Karena bukan zamannya lagi untuk main kasar bakar gandum, maka sebarkanlah benih lalang.

Pada abad 19 muncul empat bidat hampir bersamaan; Mormon, Advent, Christian Science, dan Penghujat "saksi" Jehovah. Anthony Andrew Hoekema, seorang Pembaptis Bayi, menulis buku berjudul *The Four Major Cults: Christian Science, Jehovah's Witnesses, Mormonism, Seventh-Day Adventism*. Empat bidat tersebut disemai di benua Amerika, sedangkan di benua Eropa setelah beberapa generasi pemercikan bayi maka gereja sudah penuh dengan Kristen nama saja. Theolog-theolog Jerman yang tidak lahir baru, hasil produksi pemercikan bayi mulai mengritik Alkitab, terlebih ketika tahun 1881 terbit Kitab PB Yunani Critical Text (CT) yang penuh salah. Akhirnya CT dijadikan dasar oleh Theolog Liberal untuk menyatakan bahwa Alkitab penuh salah. Akhirnya, pertahanan menjaga gawang Fundamentalisme tinggal kaum Baptis dan segelintir Presbyterian & Methodis yang belum terkontaminasi Liberalisme.

Memasuki abad 20 penyemaian lalang oleh iblis tambah gencar. Pertikaian antara kaum Fundamentalis dengan kaum Liberal semakin dahsyat. Harold John Ockenga menciptakan terminologi New Evangelical yang berposisi di tengah antara Liberal dan Fundamentalis. Kelompok Evangelical ini dipopulerkan banyak tokoh terkenal, antara lain Billy Graham, Carl F. H. Henry, Bill Bright dll. Ockenga mengumumkan bahwa posisi Evangelical ialah di antara kelompok Liberal yang percaya Alkitab banyak salah dan Fundamentalis yang percaya Alkitab tidak ada salah. Evangelical mau di posisi tengah, tidak mau memihak salah satu antara Liberal dan Fundamental.

Sejarah mencatat, setelah waktu berjalan sekitar satu abad, banyak dari kelompok Fundamentalis yang bergeser ke posisi Injili (Evangelical), dan banyak dari kelompok Injili (Evangelical) bergeser ke posisi Liberal, dan banyak dari kelompok Liberal bergeser ke posisi Pluralis. Hal ini dapat dipahami sebagaimana apel bagus kalau digabungkan dengan apel busuk, tidak pernah apel busuk jadi bagus melainkan apel bagus yang lebih cepat pembusukannya.

Hal yang lebih dahsyat lagi ialah angin badai awal abad 20, yang start awal mulanya bertiup di Greenville, South Carolina, oleh Richard Spurling, pengkhotbah Baptis (1886), kemudian angin itu bertiup ke arah Topeka melanda murid Spurling yang bernama Charles Parham, pengkhotbah Methodis (1897), dan angin badai itu berputar ke arah Barat melalui murid Parham yang bernama William Seymour bertiup di Azusa Street, Los Angeles, California (1906). Mereka melihat peristiwa orang berguling-guling, lompat-lompat, teriak-teriak sebagai kepenuhan Roh Kudus dan menamakan peristiwa tersebut Pentakosta Kedua. Sesungguhnya mereka kerasukan roh lain yang membuat orang berguling dan melompat tak terkendali.

Akhirnya, lalang di antara gandum bertumbuh pesat sehingga sampai sekarang sudah lebih dari tiga puluh ribu denominasi, jumlah denominasi gereja menjadi lebih lebat dari hutan tropis Amazon dan Kalimantan. Jika kita memakai gambaran suasana di Timteng, sebagaimana perumpamaan Tuhan Yesus, pencampuran yang masif antara gandum dan lalang di sebuah ladang sudah terlalu parah, dimana lalangnya sudah jauh melebihi gandumnya. Sampai Tuhan berkata dengan nada pesimis, "Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" (Luk 18:8).

Mengapa Tuhan Bertanya, Adakah Ia Mendapati Iman Di Bumi?

Iblis pasti sangat tahu bahwa bukan zamannya lagi memakai kekerasan untuk membela pengajarannya, setidaknya bukan sekarang. Dia tetap akan memakai kekerasan ketika saatnya tiba nanti. Setelah dia menebar begitu banyak benih lalang di ladang dan lalangnya sudah tumbuh subur, hal yang efektif yang akan dilakukannya ialah membaurkannya sedemikian rupa dengan gandum yang masih ada dengan harapan lalang akan agresif dan lebih galak sehingga menghimpit, mengubah gandum menjadi lalang, bahkan mematikan gandum dengan seruan tipu muslihat untuk mencabut lalang padahal tujuannya mencabut gandum. Saat pencabutan itulah momen pemakai kekerasan akan diulanginya.

Semua orang yang berhikmat bisa paham bahwa gereja yang sangat banyak dan beraneka macam pengajarannya, tidak mungkin semuanya benar. Dan Tuhan yang penuh hikmat yang mengasihi kita telah memberikan kepada kita petunjukNya, yaitu firmanNya yang tertulis, Alkitab. Sesungguhnya sangat mudah mengidentifikasi gereja lalang yang ditanam oleh iblis, karena jika dikumpulkan maka hanya ada dua kategori saja, yaitu yang KELUAR dari Alkitab dan yang SALAH MENAFSIRKAN Alkitab.

Setelah begitu banyak gereja lalang ditanam, kemudian iblis memakai jurus yang sudah diperingatkan Tuhan melalui perumpamaanNya, yaitu bertindak seperti seorang perempuan ia memasukkan ragi ke dalam tepung tiga sukat dan mengaduknya hingga khamir keseluruhannya. Iblis sangat tahu, dan sudah dinubuatkan Tuhan hal yang akan

bersambung ke hal 10

STT Pusat Penularan Virus Rohani

Sekolah Theologi, Sekolah Alkitab, Institut Alkitab, Akademi Alkitab, atau apapun namanya yang intinya ialah sebuah lembaga pendidikan atau pengkaderan Pengajar, Pengkhotbah, Penginjil, Gembala, untuk gereja-gereja. Betapa pentingnya lembaga ini bagi gereja karena dia menentukan masa depan gereja. Gereja-gereja akan dipimpin oleh orang-orang yang dididik di lembaga pendidikan yang didirikan oleh gereja. Jadi gereja mendirikan lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan menghasilkan pemimpin-pemimpin bagi gereja.

Rasul Paulus adalah Rasul yang sangat hebat, dia bukan tanpa strategi yang mengenakan kacamata kuda yang pokoknya menginjil saja. Dia memakai strategi, mendidik orang dan kemudian memakai orang-orang hasil didikannya menginjil hingga seluruh Asia Kecil saat itu berhasil diperdengarkan Injil. (Kis. 19:26)

> 9 Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. 10 Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, **sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.** (Kis. 19:9-10).

Pendidikan Sangat Penting

Ketika seorang misionari mendirikan gereja-gereja, jika ia mau pelayanannya menjangkau luas, dan hasil pelayanannya berkelanjutan dengan doktrin yang diajarkannya, maka ia harus melakukan pengkaderan pemimpin generasi berikutnya. Inilah yang ada di pikiran Rasul Paulus ketika dia mendirikan Sekolah Theologi di ruang kuliah Tiranus, di Efesus.

Ada misionari yang sangat giat, namun karena tidak mendirikan Sekolah, maka dia tidak memiliki pemimpin bermutu untuk gereja-gereja yang banyak yang didirikannya di masa yang akan datang. Sangat tidak efektif bahkan salah ketika sebuah pelayanan misi tidak disertai membangun fasilitas pendidikan dan memerhatikan pendidikan umatnya. Orang beriman yang tidak mendasarkan iman mereka pada pengertian bukanlah orang yang bisa mengestafetkan iman mereka pada generasi berikut.

Terlihat sangat jelas perbedaan fokus misi kalangan "Protestan" dengan Katolik setelah melewati waktu yang panjang. Pihak Protestan, termasuk Baptis, dengan semangat menggebu-gebu membawa Injil masuk sampai ke dalam hutan, berkhotbah kepada suku yang belum pakai baju. Sesungguhnya tidak ada orang yang berhak mengritik mereka, terlebih orang yang tinggal di rumah saja. Namun setelah melewati waktu puluhan tahun, terlihat pihak Katolik lebih unggul dalam jumlah dan kualitas kehidupan sosial masyarakat dan bernegara. Seorang pejabat di Kalimantan berkata kepada saya, mereka mencari kader dari kalangan Kristen untuk menduduki jabatan kepala Dinas, mereka kesulitan mendapatkan orang Kristen yang berpendidikan setingkat Master.

Seandainya di tahun tujuh puluhan para misi mendirikan sekolah tingkat SMP di kecamatan, dan SMA di Kabupaten, dan universitas di Ibu Kota Provinsi, sekarang di tahun dua ribuan, orang-orang Kristen yang berpendidikan tinggi akan berlimpah dan mereka akan menjadi pengendali di wilayahnya.

Kalau bisa benar dalam hal pendidikan umum, maka tentu benar juga dalam hal pendidikan theologi. Gereja mustahil bisa memiliki pemimpin masa depan yang bermutu tanpa institusi pendidikan tinggi yang bermutu. Ketika gereja kekurangan pemimpin yang sanggup memberi penjelasan logis dan alkitabiah kepada generasi smartphone, maka akan menyebabkan generasi tersebut sulit diselamatkan.

Gereja Tanpa Institusi Pendidikan

Saya mendengar cerita tentang asal-usul sebuah gereja Baptis di tengah kota Jakarta. Saya dengar bahwa gereja itu didirikan oleh misionari Baptis yang keluar dari Daratan Tiongkok setelah komunis menang tahun 1948. Pada saat itu banyak misionari yang melayani di Tiongkok dan ketika Tiongkok memusuhi kekristenan mereka keluar ke Asia Tenggara dan melayani masyarakat Tionghoa di berbagai negara. Tetapi sayang sekali mereka tidak mendirikan Sekolah Theologi. Akhirnya ketika gereja mereka memerlukan tenaga pelayan tambahan, maka mereka merekrut pelayan tamatan Sekolah Theologi yang Injili. Tidak heran, setelah berganti generasi sifat Baptis gereja tersebut hilang, dikhamirkan oleh ragi Injili, sedangkan yang Injili dikhamirkan oleh theolog-theolog Liberal yang diundang sebagai Dosen.

Di Jawa Tengah ada gereja, dengan bangga mereka berkata kepada saya bahwa mereka adalah Mennonite. Tetapi saya dengar mereka telah bergeser menjadi pemercik bukan penyelam lagi. Padahal, silakan telusuri kehidupan Menno Simon, yang berasal dari seorang imam Katolik yang bertobat menjadi seorang ANABAPTIS, dan penentang pembaptisan percik. Bagaimana gereja yang berasal dari Menno Simon bisa melakukan pemercikan bukan penyelam an? <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Menno_Simons>

Tahun 1994, ketika saya di AS, kami sekeluarga pernah pergi ke Chinese Baptist Church, di Virginia Beach. Di situ kami bertemu dengan banyak teman Asia, dan sangat senang karena juga bertemu seorang saudari yang berasal dari Kelapa Gading, Jakarta. Mereka juga sangat senang dengan kami terlebih setelah mendengar bahwa saya dari Indonesia dan sedang menyelesaikan doktor di Seminary Baptist. Namun setelah beberapa minggu, akhirnya kami sekeluarga kaget ketika di suatu minggu, Gembala dengan semangkok air memanggil seorang bapak ke depan, dan katanya membaptis dia dengan beberapa tetes air. Saya kaget sekali karena itu gereja Baptis, dan minggu berikutnya saya tidak datang lagi. Saudari yang berasal dari Indonesia menghubungi saya, tanya mengapa saya tidak datang lagi. Saya katakan bahwa saya kaget sekali melihat pembaptisan dengan semangkok air. Dia jelaskan kepada saya bahwa Gembala itu bukan orang Baptis, mereka memanggil dia sebagai Gembala, sekalipun dia bule, itu karena dia bisa berbahasa Mandarin, pulang dari Taiwan. Saudari tersebut berkata, sejak saya datang, mereka berpikir, ada calon Gembala baru. Tetapi saya berkata kepadanya bahwa saya sudah berketetapan hati pulang ke Indonesia.

Pergeseran terjadi sering kali karena pergantian kepemimpinan, proses suksesi yang mana pemimpin pengganti diambil dari Sekolah Theologi yang berbeda doktrin. Karena gereja tidak memiliki Sekolah Theologi maka tidak terhindarkan untuk memakai tenaga muda didikan STT lain yang mungkin saja berbeda doktrin. Ketika pemimpin gereja bersikap demikian itu artinya sang pemimpin tidak memiliki ketetapan hati mempertahankan doktrin yang dijunjung gerejanya.

Jika pendiri gereja, dan penerusnya sangat yakin doktrin yang diajarkannya adalah yang paling benar maka dia tidak akan rela jika gereja yang didirikannya berubah doktrin dalam perjalanan waktu. Memang, biasanya karena pendiri apalagi penerusnya tidak yakin doktrin gerejanya adalah yang paling benar, maka dia tidak keberatan untuk menerima pelayan tambahan atau penerus yang berbeda doktrin.

Sangat mengagetkan saya ketika saya mendengar pengajar dan pengkhotbah yang berkata bahwa dalam hal iman kita seperti orang buta yang mencoba mengenal gajah, ada yang pegang kakinya meyakini gajah seperti tiang, dan ada yang pegang badannya berkata gajah seperti tembok. Sebenarnya ia sangat jujur, ia mangakui bahwa ia tidak jelas tentang kekristenan atau tentang imannya. Biasanya sikap demikian terpupuk oleh munculnya berbagai varian kekristenan, sementara guru yang didapatinya tidak bisa menunjukkan kepadanya kekristenan yang paling benar dari berbagai varian yang dijumpainya.

Kondisi kekristenan atau gereja yang demikian yaitu yang tidak memiliki pendirian yang kokoh atas doktrin yang diimani, berarti terbuka untuk dipengaruhi atau dikhamirkan. Tidak demikian dengan gereja yang pendiri atau pemimpinnya memiliki keyakinan yang sangat kuat akan doktrin yang diajarkannya, dia tidak akan dibelokkan ke doktrin yang lain kecuali ada pihak yang sungguh berhasil meyakinkannya.

STT Interdenominasi

Dulu waktu saya muda, bukan hanya ada STT yang interdenominasi, bahkan ada juga gereja yang interdenominasi. Maksud pemimpinnya ialah gereja atau STT mereka tidak menekankan harus doktrin tertentu melainkan terbuka untuk semua doktrin. Interdenomiasi maksudnya tidak berdiri pada posisi denominasi tertentu.

Trend interdenominasi ditiupkan oleh oknum di balik layar untuk mengaduk adonan Kekristenan supaya khamir keseluruhannya. Sikap dan pandangan ini semakin diminati seturut dengan perubahan motivasi pelayanan dari orang-orang yang masuk sekolah theologi. Karena tujuan mereka kuliah untuk cari kerja, tentu mereka mencari sekolah yang akan memberi peluang pekerjaan yang seluas-luasnya. Mereka tahu jika mereka tamat dari sekolah yang mengajarkan satu varian doktrin, peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan sangat kecil. Berbeda dengan motivasi pelayan Tuhan zaman dulu yang sungguh-sungguh mau menyelamatkan jiwa dan mau mengajarkan kebenaran maka mereka mencari sekolah yang Injilnya sungguh benar alkitabiah, dan doktrin-doktrin lainnya juga alkitabiah.

Di sisi lain pihak sekolah jika mau ngotot mengajarkan doktrin yang benar alkitabiah saja, maka peminatnya akan sedikit, bahkan penunjang dana pun akan sulit ditemukan. Akhirnya, sekolah lebih memilih mengikuti permintaan "pasar" supaya bisa tetap bertahan hidup. Jika tidak, maka akan mengikuti jejak yang lain, yaitu satu persatu tutup, pengurus yayasan menjual aset untuk dibagi-bagi.

Di STT Interdenominasi inilah oknum di balik layar menemukan kondisi media yang sangat subur untuk pengembangan lalangnya, dan pengadukan adonan sehingga kekristenan bisa khamir seluruhnya. Ketika di sebuah STT mempekerjakan Dosen berbagai aliran dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, maka tamatannya akan sangat yakin bahwa mereka itu orang buta yang belum pernah melihat gajah melainkan yang hanya pegang kakinya. Mereka biasanya diajar untuk rendah hati dan tidak boleh meyakini pendapat mereka paling benar, bahkan tidak boleh yakin bahwa pendapat mereka adalah yang benar. Bayangkan, seorang yang akan pergi keluar memberitakan Injil namun tidak boleh yakin bahwa untuk masuk Sorga HANYA melalui Injil saja, dan tidak boleh yakin bahwa gerejanya memiliki pengajaran yang paling benar.

Motivasi Bergeser

Terlebih ketika pemerintahan duniawi terlibat mengatur Sekolah Theologi, maka selembar kertas (titel) pengakuan tingkat pendidikan akan sangat diutamakan. Dan sulit untuk menyangkal bahwa hal itu mengubah motivasi para Dosen dan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan. Jika dengan selembar kertas itu kehidupan dalam segala aspek bisa dinaikkan, mengapa tidak mengejarnya?

Dalam rangka mengejar selembar kertas yang menunjukkan tingkat pendidikan, wajah mereka akan menghadap ke luar negeri. Karena kekurangan dana, biasanya yang menarik perhatian adalah sekolah yang memberi beasiswa penuh. Dan biasanya justru sekolah demikian adalah sekolah yang sudah dikhamirkan. Sekolah yang bagus, milik kaum fundamentalis, tidak ada dana untuk beasiswa karena mereka sangat giat mengirim misionari. Hampir tidak ada sekolah Baptis Fundamental yang memberikan beasiswa full, karena dana mereka terpakai untuk mengirim banyak misionari ke manca negara.

Setelah para Dosen meng-*upgrade* diri dan dikhamirkan di luar, kemudian mereka akan pulang dan mengkhamirkan semua mahasiswa di dalam negeri. Dan mahasiswa yang tamat dengan filosofi tak boleh menyatakan pengajaran lain salah, karena mereka diajar bahwa mereka sama-sama tidak pernah lihat gajah melainkan hanya pegang kakinya, akan mewabahi gereja-gereja.

Ketika motivasi pelayanan kekristenan rusak, kekacauan akan merembet ke segala aspek. Standar moral pengkhotbah akan semakin di-*downgrade*, dan keseriusan mencari doktrin yang benar akan sirna, apalagi mempertahankan doktrin yang diimaninya. Jika seseorang tidak sangat yakin pengajaran yang diimaninya sungguh benar, mustahil dia mau membelanya dengan kepalanya. Mengapa para ANABAPTIS dalam catatan sejarah bahkan bernyanyi menuju tiang pembakaran ketika mereka dihukum mati dengan dibakar? Karena mereka sangat yakin doktrin yang mereka imani sungguh benar. Dan mereka tidak rela mengikuti doktrin para penganiaya mereka karena yakin itu salah dan akan menggiring ke neraka.

Belakangan, motivasi dunia akademisi theologi di Indonesia sedang dihancurleburkan dengan ketidakbijakan pemerintah yang mengharuskan pelajaran agama di bangku sekolah sejak di Sekolah Dasar (SD). Atas ketidakbijakan ini orang-orang tak berhikmat senang. Ada yang melihat ini adil, sebagaimana murid agama lain ada pelajaran agama sekarang yang Kristen juga ada. Sedikit sekali orang berhikmat yang sanggup melihat bahwa urusan agama itu urusan masing-masing orang dan bersifat pribadi. Negara tidak boleh urus masalah agama. Sebagai contoh, anak-anak saya yang beriman Baptis tidak mau diajar oleh guru agama yang Presbyterian atau Kharismatik. Guru dari denominasi apa yang akan ditempatkan menjadi guru agama atas murid yang berasal dari berbagai denominasi?

Karena demi guru agama ini pemerintah meminta STT diakreditasi, berhubung guru agama adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Akhirnya hal ini segera merusak motivasi dan nurani sejumlah orang yang segera menjual ijazah akreditasi, dan juga mahasiswa yang masuk STT bukan lagi bermotivasi mau jadi hamba Tuhan melainkan mau jadi ASN.

Para Dosen STT yang kuliah mengambil "kertas tambahan" akan masuk sekolah apa saja doktrinnya asal gampang, dan lebih bagus lagi jika ada beasiswanya. Dan mahasiswa yang belajar juga tidak peduli doktrin yang diajarkan kepada mereka karena motivasi mereka adalah jadi ASN saja. Di kondisi demikian iblis masuk dengan dayung pengaduk dodolnya, maka ragi yang sudah dimasukkan ke dalam kekristenan lewat Dosen-dosen interdenominasi akan segera mengkhamirkan seluruh adonan. Sampai di sini saya yakin pembaca sudah bisa memahami pertanyaan Yesus Kristus dalam Luk 18:8, "jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Kesimpulan

Institusi pendidikan adalah tempat pemimpin gereja masa depan ditempa dan akan sangat berperan menentukan arah gereja. Apakah hanya kita yang tahu sedangkan iblis bodoh dan tidak tahu? Mustahil, dia tidak mati, dia tidak pikun seperti manusia, dia berpengalaman menipu ribuan tahun. Mengapakah iblis perlu repot menyesatkan satu persatu gereja lokal jika dia bisa menyesatkan ketua sinode? Dan mengapakah iblis perlu repot menyesatkan satu persatu sinode jika dia bisa menyesatkan institusi pendidikan yang akan menghasilkan orang-orang yang akan ditempatkan di berbagai gereja dan yang nantinya akan menjadi ketua sinode?

Jadi, bisakah pembaca melihat bahwa institusi pendidikan adalah sasaran penetrasi iblis untuk menggiring gereja Tuhan ke posisi yang diinginkannya dan akhirnya menjadi miliknya? Iblis memasukkan doktrinnya melalui memasukkan Dosen-dosen dengan keragaman doktrin. Dan iblis sangat tahu bahwa apel bagus dibaurkan dengan apel busuk maka apel bagus yang menjadi busuk tidak mungkin kebalikannya. Lihatlah, satu persatu STT Fundamental bergeser menjadi Injili, dan yang Injili satu persatu bergeser menjadi Liberal, sedangkan yang Liberal menjadi Pluralis yang mengajarkan bahwa ada keselamatan dalam semua agama.

Oh Tuhan berilah hikmat kepada anak-anakMu. Pimpinlah anak-anakMu melihat bahwa hanya dengan SPRITUAL DISTANCING yang bisa menghindarkan institusi pendidikan dari penyebaran "virus" yang membinasakan itu. Dan inilah alasan kami sejak Graphe International Theological Seminary (GITS) berdiri, sudah berjalan 25 tahun, kami tidak membiarkan seorang pun yang doktrinnya berbeda untuk ikut mengajar. Spiritual Distancing adalah harga mati bagi STT yang ingin bertahan agar pada saat Tuhan datang Ia masih mendapatkan iman yang benar di bumi. Dan dengan Institusi pendidikan yang steril kami menjaga jemaat-jemaat lokal yang alkitabiah bagi Tuhan. Ada orang bertanya, bagaimana jika ternyata yang Anda pegang teguh justru doktrin yang salah bahkan sesat? Kami menjawab bahwa kami selalu melakukan self-introspection, menyalakan akal sehat dan berpatokan pada Alkitab. Jika ada pihak luar yang mampu meyakinkan bahwa kami salah, dia lebih benar, kami siap mengikuti yang lebih benar, karena kami cinta kebenaran.*

Pembangunan Gedung Gereja di Sabu

sambungan dari hal 7...

dilakukannya yaitu memasukkan ragi dan kemudian mengaduknya sehingga khamir keseluruhannya.

RAGI sudah lama dimasukkan, hal yang iblis sedang lakukan sekarang ialah mengaduk agar seluruh adonan kekristenan khamir. Dan sekarang ia sedang mengaduk. Inilah penyebab Tuhan berkata, "Jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Sikap Murid Para Rasul

Adalah sangat bodoh jika seseorang sebelumnya pernah diperingatkan tentang tindakan musuh, namun tetap tidak peduli dan tidak melakukan antisipasi terhadap tindakan tersebut. Contoh yang sangat nyata di masa pandemi Covid-19, telah dikatakan bahwa virus itu cara penularannya melalui droplet, liur kecil yang terlontar keluar pada saat pengidap berbicara, maka cara menghindar dari penularan selain memakai masker ialah menjaga jarak atau SOCIAL DISTANCING. Siapapun yang tidak peduli pada peringatan pemerintah untuk menjaga SOCIAL DISTANCING, bisa tertular dan bisa mati, dan itu sangat bodoh.

Iblis sudah mendirikan denominasi sesat dan gereja sesat yang cukup banyak. Sekarang yang ia sedang lakukan ialah mengaduknya, atau membuat seluruh adonan kekristenan KHAMIR sehingga saat Tuhan datang nanti Ia tidak berhasil menemukan iman yang benar lagi di bumi.

Saya mendengar ada sejumlah anak-anak misionari mengunjungi gereja-gereja yang didirikan bapak mereka dulu, mereka menangis ketika melihat gereja-gereja yang didirikan oleh bapak mereka yang dulu menyanyikan lagu himne dengan sopan menjadi seperti di night club bahkan seperti orang gila dan kesurupan.

Setelah berusia lebih enam puluh, saya sudah menyaksikan perubahan gereja-gereja yang tadinya masih baik, kemudian bergeser semakin hari semakin kacau, gereja yang masih fundamental, bergeser jadi Injli, dan gereja yang Injili bergeser jadi Liberal, dan gereja Liberal menjadi Pluralis, bahkan menikahkan laki dengan laki. Dalam arah theologi hampir tidak ada gereja yang lolos dari virus Kharismatik dan Calvinisme.

Calvinisme dimunculkan iblis untuk menghadang semangat memberitakan Injil karena mengajarkan bahwa penebusan Yesus bukan untuk semua manusia melainkan hanya untuk orang pilihan saja, dan sangat bertentangan dengan perintah Tuhan untuk memberitakan Injil kepada segala makhluk. (Markus 16:15) dan logika Rasul Paulus di Roma 10:10-15, bahwa orang akan percaya jika ia mendengar Injil.

Sedangkan gerakan Kharismatik dimunculkan iblis untuk menyerang Alkitab agar orang Kristen keluar dari konsep Alkitab satu-satunya firman Tuhan. Siapapun yang percaya Alkitab satu-satunya firman Tuhan pasti percaya proses pewahyuan hanya sampai kitab Wahyu, maka siapapun yang bertemu malaikat di guakah, di kamarnyakah, apalagi diajak ke Sorga dan Neraka itu pasti bukan dari Tuhan. Bahkan ia seharusnya juga percaya Tuhan tidak berikan mimpi lagi.

Karena "virus" penyakit rohani yang dulu digambarkan dengan RAGI menular sangat dahsyat, maka orang Kristen yang mau ditemukan masih beriman, atau gereja yang mau ditemukan masih benar pengajarannya PADA SAAT KEDATANGAN TUHAN, mutlak harus menerapkan SPIRITUAL DISTANCING.

KESIMPULAN

Sebagaimana penerapan SOCIAL DISTANCING untuk menangkal Covid-19 kita tidak membenci orang yang kita jaga jarak dengannya, begitu juga dalam hal SPIRITUAL DISTANCING, kita tidak pernah membenci orang-orang yang dari gereja lain bahkan dari yang paling sesat. Kita justru sangat kasihan kepada mereka karena kita sangat mampu melihat bahwa mereka hanya korban penularan.

Ada beberapa kelompok ANABAPTIS, diantaranya Amish <https://en.wikipedia.org/wiki/Amish> dan juga kelompok Hutterite <https://en.wikipedia.org/wiki/Hutterites> mereka melakukan ISOLASI MANDIRI di sebuah lokasi di AS. Mereka tidak mau iman kekristenan mereka dimasukkan ragi, dan juga tidak mau dikocok. Mereka berharap saat Tuhan datang Ia akan menemukan masih ada orang yang beriman dengan benar.

Saya memiliki banyak family yang sama-sama Pengkhotbah dan Gembala, tentu saya sangat hormat dan mengasihi mereka. Tetapi saya tidak pernah mengundang mereka khotbah, bukan karena khotbah mereka kurang bagus, bahkan juga bukan karena pengajaran mereka salah. Saya berkata kepada mereka bahwa jika saya mengundang Anda khotbah, maka murid-murid saya yang di Surabaya, yang di Kalimantan, yang di Sulawesi, Sumatera, juga akan mengundang saudaranya, Omnya, apalagi bapaknya untuk khotbah. Dan jika hal itu terjadi, maka kepulangan saya ke Indonesia untuk mendirikan gereja yang akan tetap alkitabiah sampai Tuhan datang, akan sia-sia.

Baiklah tiap-tiap gereja, terlebih jika terdapat perbedaan doktrin, untuk saling bersaksi dengan sikap cinta kebenaran dan saling mengasihi. Silakan mengamati doktrin kami, jika ada yang salah tolong kasih tahu kami, dan jika kami benar jangan malu ikut kami. Dan seharusnya pengajaran kita berbuah menjadi semakin alkitabiah, gereja kita bergeser ke posisi semakin Fundamentalis Alkitabiah. Kita jaga jarak secara rohani, SPIRITUAL DISTANCING, bukan tanpa tujuan, melainkan supaya semakin sehat secara rohani. Amin? *

Salam dari GBIA PISTOS Tahuna

Salam dari jemaat GBIA Cileungsi

Pembaptisan oleh GBIA Balaraja

Salam dari jemaat GBIA MERCY SOE

Pembaptisan oleh GBIA Logos Bitung

Peringatan Natal Kristus GBIA SOLAGRACIA tahun 2021

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Timur	0812-9142-0372
Ev. Edarman Harefa	Jakarta Timur	0823-1256-3070
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
GI Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119
Ev. Faozan	Tj Burung - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Deni Simarmata	Kec. Limo - Cinere	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Marhasan Zai	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Asen	Semarang	0823-1056-5607
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033

Pulau Sumatera & Sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro - Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0812-9983-4805
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0821-2406-8064
Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Simon Eko Simamora	Pematang Siantar - Sumut	0838-0282-9114
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Nasoli Lase	Sibolga - Tapanuli Tengah	0813-8479-4763
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Teluk Dalam - Nias Selatan	0813-8539-2281
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Diusman Laia	Gomo - Nias Selatan	0813-5038-9513
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177
Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-5820-2492

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak - Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singkawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang - Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0852-1581-6340
Ev. Roy T. Butar-butar	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simon	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Pieter Imanuel	Sungai Pinoh - Kalbar	0895-391250309
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Barnabas	Jayapura - Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514

Quiz

1. Siapakah murid yang di juluki Tuhan Yesus sebagai penjala Manusia?
2. Mata uang apakah yang dipakai orang Israel pada jaman dahulu?
3. Siapakah orang yang membeli tanah untuk tempat kuburan Yesus?
4. Dengan berapa keping perak Yudas menjual Yesus?
5. Suku apakah yang diperbolehkan untuk melayani Tuhan di Bait Allah?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **20 September 2021**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

Jawaban Edisi Lalu

1. Kaisar Agustus
2. Lazaurus
3. 600 Tahun
4. 50
5. Yakub

Pemenang Quiz Edisi 107

1. Retno Wijayanti
2. Dinda Febriana

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE

Eps 1: Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan Ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39 + 27 Kitab

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

GITS GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY JAKARTA-INDONESIA
AM 828 RADIO BERITA KLASIK
GRAPHE

UNTUK KALANGAN SENDIRI

GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org